



# KOORDINASI TEKNIS PENGUATAN INTEGRITAS EKOSISTEM PERGURUAN TINGGI NEGERI

Jakarta, 5 Maret 2024

# STRATEGI PENDIDIKAN ANTIKORUPSI-PENDIDIKAN FORMAL



## Deklarasi Penguatan Integritas Ekosistem PTN/PTKN



Forum Penguatan Integritas Ekosistem  
Perguruan Tinggi Negeri (Yogyakarta, 15 November 2022)  
Dihadiri 109 Pimpinan PTN/PTKN dari 85 PTN & PTKN  
yang berkomitmen untuk memperkuat Integritas ekosistem PT melalui penguatan 12  
area penguatan

# TIM PERUMUS

## KELOMPOK KERJA PENGUATAN INTEGRITAS EKOSISTEM PTN/PTKN:

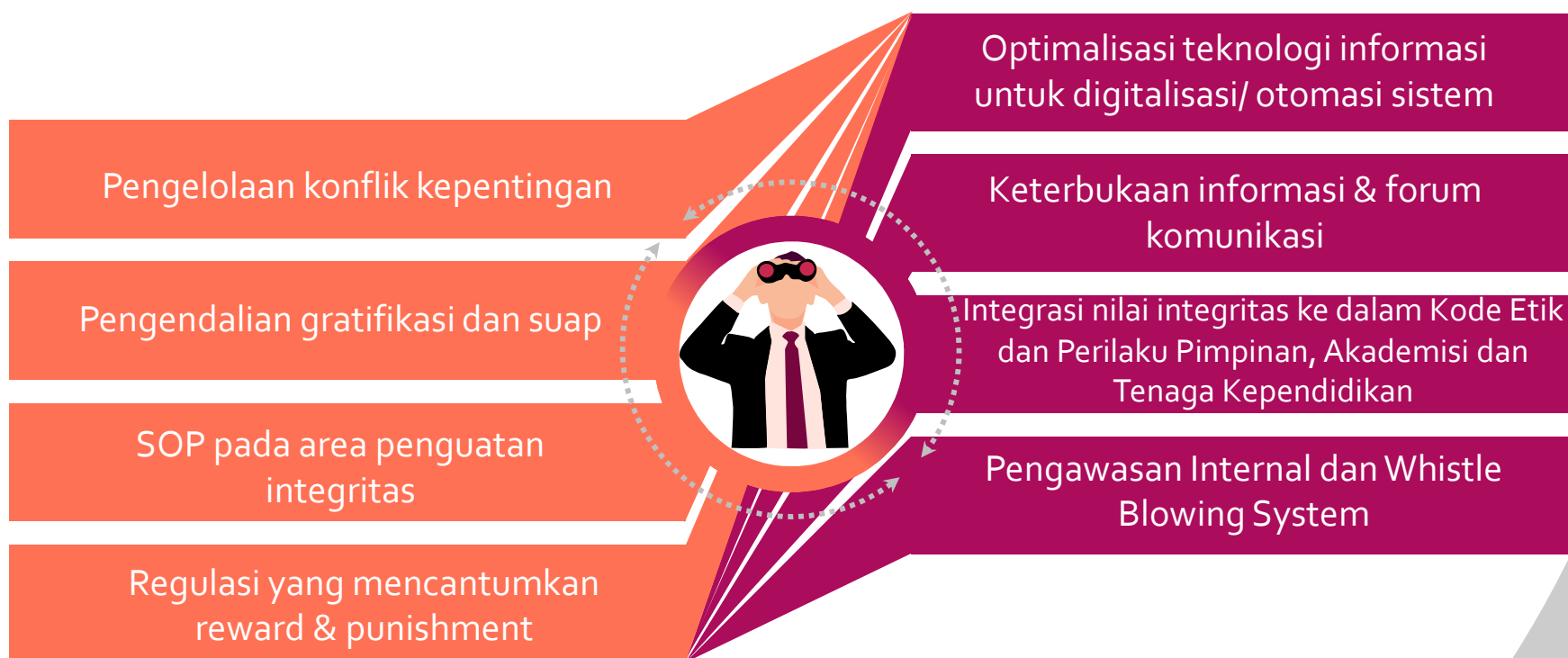
1. Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum.)
2. Forum Rektor Indonesia (Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE, MT., Ak)
3. Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si.)
4. Forum Dewan Guru Besar Indonesia (Prof. Arief Anshory Yusuf, PhD.)
5. Asosiasi Profesor Indonesia (Prof. Dr. Ir. H. Ari Purbayanto)
6. Universitas Andalas (Prof. Dr. Yuliandri, SH.MH)
7. Universitas Hasanuddin (Prof. Subhan, Prof. Dr. Farida Patittingi, S.H., M.Hum.)
8. Institut Pertanian Bogor (Prof. Dr. Arif Satria, SP, M.Si., Prof. Dr. Ir. Drajat Martianto )
9. Institut Teknologi Bandung (Prof. Hendra Gunawan, PhD )
10. Universitas Pendidikan Indonesia (Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.
11. Universitas Negeri Semarang (Dr. Rodiyah, S.Pd., S.H., M.Si)
12. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (Prof. Dr. H. Mujiburrahman, S.Ag., MA, Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag )

## 12 AREA PENGUATAN INTEGRITAS EKOSISTEM PERGURUAN TINGGI NEGERI

Pemilihan pimpinan dan pejabat perguruan tinggi	Penerimaan mahasiswa baru	Pembelajaran	Penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan hilirisasi inovasi
Publikasi	Pengelolaan SDM	Pengelolaan keuangan	Administrasi kependidikan
Akreditasi dan perizinan	Pengadaan barang dan jasa	Pengelolaan asset	Pengelolaan kerjasama

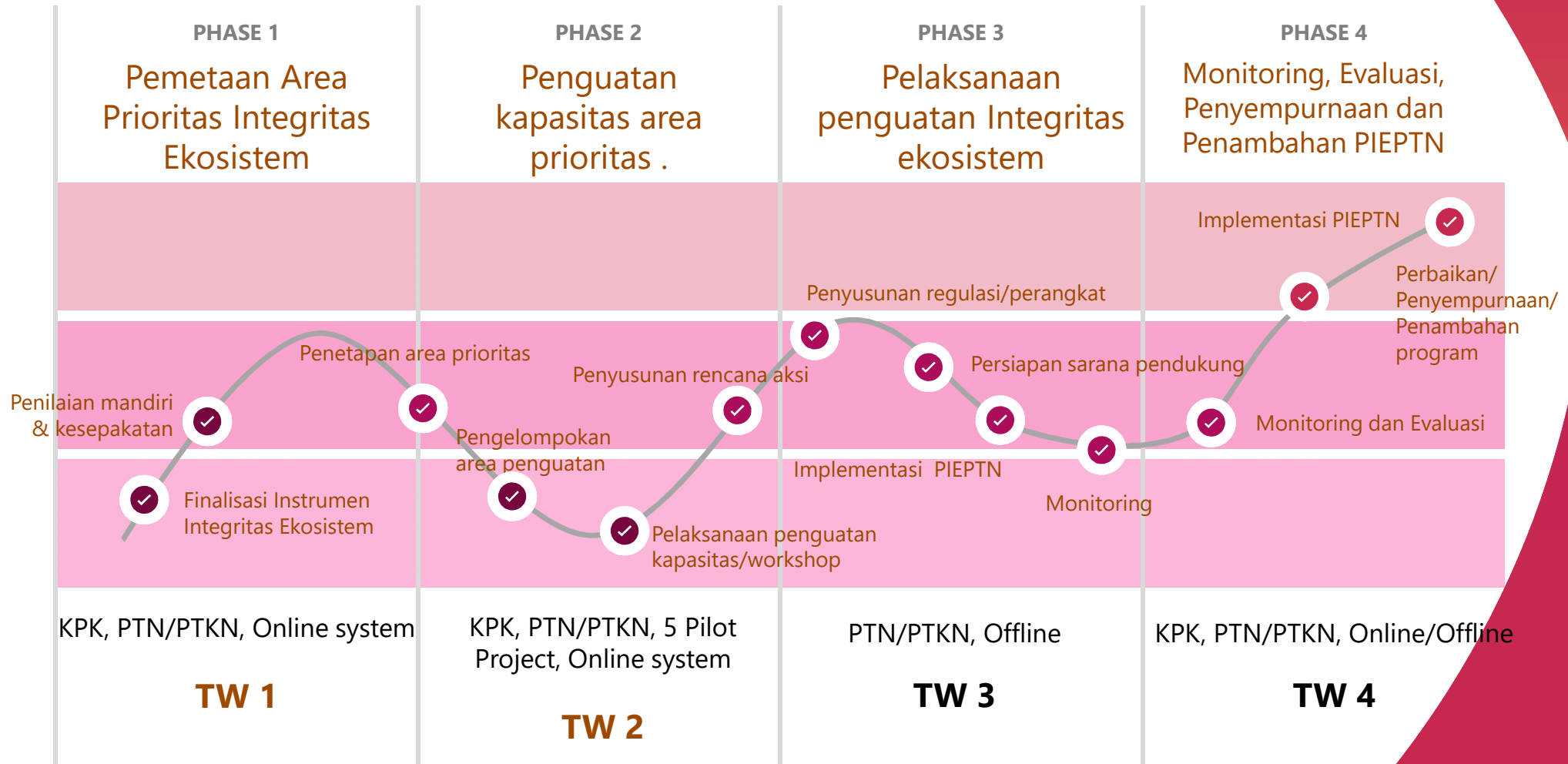


## 8 PERANGKAT ANTIKORUPSI SEBAGAI BAGIAN DARI *GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE*





# PIEPTN : KPK DAN PTN/PTKN



# PESERTA PIEPTN 2024

144

Pendaftar

81

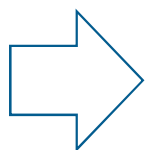
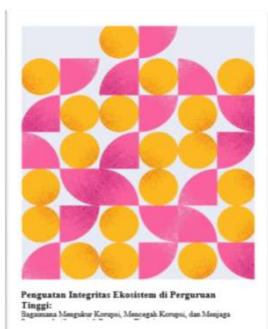
PTN

63

PTKN



## KUNCI KEBERHASILAN

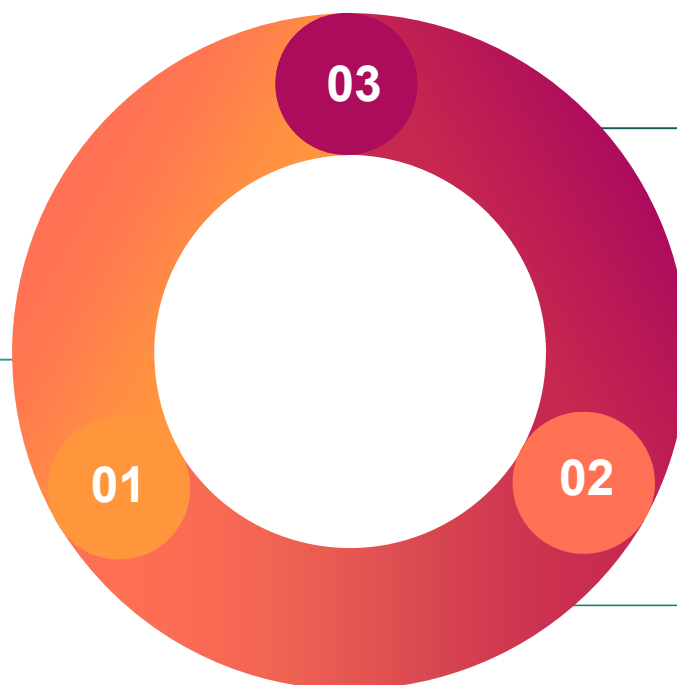


1. Keterlibatan Pimpinan (Rektor dan Wakil Rektor) memimpin pelaksanaan penguatan Integritas ekosistem PTN – ukuran kinerja sebagai penyelenggara negara
2. Terdapatnya Tim Teknis dengan timeframe dan target output yang jelas
3. Terdapatnya indikator keberhasilan program yang terukur
4. Keteladanan dalam pelaksanaan
5. Monitoring dan evaluasi program oleh internal dan eksternal

## 3 TAHAPAN ASESMEN MANDIRI

### Penilaian Risiko Korupsi

- Identifikasi risiko penyuapan dan risiko korupsi lainnya.
- Penilaian kerentanan korupsi berdasar potensi kejadian maupun dampaknya



### Penilaian Kinerja Pencegahan

- Identifikasi indikator kinerja untuk menilai arah perkembangan upaya pencegahan korupsi.
- Penilaian Potensi-Kinerja: menilai *good practices* atas upaya pencegahan korupsi yang dilakukan

### Penilaian Upaya Pencegahan

- Identifikasi upaya pencegahanyang sesuai dengan profil risiko.
- Penilaian Kapabilitas-Maturitas: menilai efektivitas pencegahan korupsi.

# TAHAPAN ASESMEN MANDIRI



## 1. RISIKO KORUPSI

17/16 kategori responden  
11 pertanyaan



## 2. UPAYA PENCEGAHAN

19/18 kategori responden  
9 pertanyaan



## 3. KINERJA PENCEGAHAN

19/18 kategori responden  
9 pertanyaan

## Unsur Pengelola PIEPTN:

- Pimpinan Perguruan Tinggi (Rektor/ Ketua/ Direktur, Wakil Rektor/ Wakil Ketua/ Wakil Direktur, Sekretaris Perguruan Tinggi)
- Koordinator PIEPTN (ditentukan oleh Pimpinan)
- Kepala Satuan Pengawas Internal
- Unsur lain yang ditentukan oleh pimpinan PTN

# KATEGORI RESPONDEN



Rektor/ Direktur/ Ketua  
Wakil Rektor/ Wakil Direktur/ Wakil Ketua  
Senat Universitas  
Satuan Pengawas Internal/ Penjamin Mutu/ Audit Internal  
Majelis Wali Amanat  
Dewan Guru Besar  
Unit Pelayanan Pengadaan  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Panitia Penerimaan Mahasiswa baru  
Program Pascasarjana  
Dekan  
Koordinator Program Studi  
Dosen  
Tenaga Kependidikan  
Komite Etik  
Pengelola Informasi dan Dokumentasi  
Badan Eksekutif Mahasiswa/ Mahasiswa

# Penilaian Risiko Korupsi





## Deskripsi

Pertanyaan "seberapa mungkin", dijawab dengan identifikasi atas *kemungkinan terjadinya risiko tersebut* di perguruan tinggi saudara

Pertanyaan "dampak", dijawab dengan analisa atas *dampak yang dapat ditimbulkan apabila risiko tersebut terjadi* di perguruan tinggi saudara

### 4. 1.1 Pemilihan Pimpinan dan Pejabat Perguruan Tinggi

#### Seberapa mungkin terjadi hal berikut?

\*

Keterangan: 1=Sangat Mungkin Terjadi; 2=Mungkin Terjadi; 3=Kecil Kemungkinan Terjadi; 4=Tidak Mungkin Terjadi

	1	2	3	4
Intervensi atau campur tangan terhadap anggota senat dan pejabat lainnya dalam pemilihan rektor atau pimpinan perguruan tinggi setara rektor.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pemalsuan dokumen dalam proses pencalonan dan pemilihan pimpinan perguruan tinggi. (contoh: memalsukan tanda tangan, manipulasi dokumen, dll).	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Perlakuan diskriminatif dalam proses pemilihan rektor/pimpinan perguruan tinggi. (contoh: tidak mendapat kesempatan yang sama untuk beraudiensi dengan perwakilan kementerian/senat/civitas akademika (dalam rapat senat).	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Perlakuan istimewa berbasis etnis, hubungan keluarga, serta afiliasi lain dalam pengisian jabatan pimpinan atau pejabat perguruan tinggi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Suap dan/atau gratifikasi dalam proses pemilihan pimpinan perguruan tinggi setara rektor.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

### 5. 1.2 Pemilihan Pimpinan dan Pejabat Perguruan Tinggi

#### Seberapa Besar Dampak Buruk yang ditimbulkan oleh hal berikut

\*

Keterangan: 1=Sangat Besar Dampak yang ditimbulkan; 2=Besar Dampak yang ditimbulkan; 3=Kecil Dampak yang ditimbulkan; 4=Sangat Kecil Dampak yang ditimbulkan

	1	2	3	4
Intervensi atau campur tangan terhadap anggota senat dan pejabat lainnya dalam pemilihan rektor atau pimpinan perguruan tinggi setara rektor.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pemalsuan dokumen dalam proses pencalonan dan pemilihan pimpinan perguruan tinggi. (contoh: memalsukan tanda tangan, manipulasi dokumen, dll).	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Perlakuan diskriminatif dalam proses pemilihan rektor/pimpinan perguruan tinggi. (contoh: tidak mendapat kesempatan yang sama untuk beraudiensi dengan perwakilan kementerian/senat/civitas akademika (dalam rapat senat).	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Perlakuan istimewa berbasis etnis, hubungan keluarga, serta afiliasi lain dalam pengisian jabatan pimpinan atau pejabat perguruan tinggi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Suap dan/atau gratifikasi dalam proses pemilihan pimpinan perguruan tinggi setara rektor.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>



**Silakan Melanjutkan Quisioner pada link berikut: <https://forms.office.com/r/PwwFSkWkXC>**

Microsoft Forms

Get set for your own event invitation!

Start now →



# Penilaian Upaya Pencegahan



#### 4. 1.1 Pengendalian Konflik Kepentingan

Seberapa mampu perguruan tinggi saudara melakukan upaya pengendalian konflik kepentingan dalam pencegahan korupsi di lingkungan perguruan tinggi

\*

Keterangan: 1=Sangat Terbatas; 2=Terbatas; 3=Cukup; 4=Sangat Mencukupi

	1	2	3	4
Membuat kebijakan pengendalian konflik kepentingan,	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Membentuk unit pengelola konflik kepentingan,	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Menyusun mekanisme pengawasan konflik kepentingan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Melakukan penilaian risiko konflik kepentingan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Membuat kriteria rekrutmen dan promosi staf berdasarkan kepatuhan pelaporan konflik kepentingan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Mengkomunikasikan larangan konflik kepentingan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Memberikan dukungan finansial cukup untuk pengendalian konflik kepentingan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Melakukan pelatihan pelaporan konflik kepentingan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Melakukan sertifikasi eksternal atas kebijakan pengelolaan konflik kepentingan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

#### 5. 1.2 Pengendalian Konflik Kepentingan

Seberapa optimal upaya pengendalian konflik kepentingan dalam pencegahan korupsi yang sudah dilakukan perguruan tinggi saudara

\*

Keterangan: 1=Belum Melaksanakan; 2=Masih Kurang; 3=Sudah Baik; 4=Sudah Sangat Baik

	1	2	3	4
Membuat kebijakan pengendalian konflik kepentingan,	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Membentuk unit pengelola konflik kepentingan,	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Menyusun mekanisme pengawasan konflik kepentingan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Melakukan penilaian risiko konflik kepentingan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Membuat kriteria rekrutmen dan promosi staf berdasarkan kepatuhan pelaporan konflik kepentingan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Mengkomunikasikan larangan konflik kepentingan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Memberikan dukungan finansial cukup untuk pengendalian konflik kepentingan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Melakukan pelatihan pelaporan konflik kepentingan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Melakukan sertifikasi eksternal atas kebijakan pengelolaan konflik kepentingan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

# Penilaian Kinerja Pencegahan

3

### 6. 2.1 Pengendalian Gratifikasi dan Suap

Seberapa besar dampak upaya Pengendalian Gratifikasi dan Suap terhadap pencapaian budaya berperilaku etis/berperilaku berintegritas di perguruan tinggi saat ini

Keterangan: 1=Berdampak Sangat Buruk; 2=Berdampak Buruk; 3=Berdampak Baik; 4=Berdampak Sangat Baik

	1	2	3	4
Top level commitment	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Budaya etis/budaya berintegritas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Budaya sadar/peduli risiko	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Budaya kepatuhan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Budaya pengawasan internal	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Budaya pengawasan mitra	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Budaya kinerja	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Budaya akuntabel	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Budaya problem solving	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

### 7. 2.2 Pengendalian Gratifikasi dan Suap

Seberapa besar dampak upaya Pengendalian Gratifikasi dan Suap terhadap peningkatan integritas ekosistem perguruan tinggi di masa mendatang

Keterangan: 1=Berpotensi Kecil; 2=Berpotensi Sedang; 3=Berpotensi Besar; 4=Berpotensi Sangat Besar

	1	2	3	4
Top level commitment	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Budaya etis/budaya berintegritas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Budaya sadar/peduli risiko	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Budaya kepatuhan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Budaya pengawasan internal	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Budaya pengawasan mitra	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Budaya kinerja	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Budaya akuntabel	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Budaya problem solving	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>



# Rencana Aksi

Hasil Asesmen Mandiri PTN/PTKN

# PENGOLAHAN DATA

- Area penguatan prioritas per perguruan tinggi
- Perangkat antikorupsi prioritas per perguruan tinggi
- Area penguatan prioritas PTN & PTKN
- Cluster PTN & PTKN sesuai area penguatan & praktik baik strategi antikorupsi/ GUG

# PENGUATAN INTEGRITAS EKOSISTEM

- Penyusunan rencana aksi per perguruan tinggi
- Penguatan kapasitas tematik sesuai area penguatan prioritas (daring)
- Berbagi praktik baik

# PIEPTN 2024

RENCANA KEGIATAN



## KEPESERTAAN

Melalui MRPTNI & Forum Pimpinan PTKN, mengundang seluruh PTN & PTKN untuk mendaftar sebagai peserta PIEPTN 2024 (asesmen mandiri)

## SOSIALISASI

Koordinasi teknis secara daring untuk sosialisasi dan bimbingan teknis pelaksanaan asesmen mandiri (KPK, MRPTNI, FPPTKN, perwakilan PTN Piloting)

## ASESMEN MANDIRI

Pelaksanaan asesmen mandiri oleh PTN dan PTKN yang telah mendaftar

## PEMETAAN

Pengolahan data, pemetaan area penguatan, dan diseminasi hasil asesmen kepada PTN/PTKN

## RENCANA AKSI

- Penguatan kapasitas pada 3 area penguatan (terbuka untuk seluruh PTN)
- Penentuan PTN/PTKN pendampingan
- Monev

PENDAMPINGAN LANJUTAN 5 PTN/PTKN PILOTING 2023

# ASESMEN MANDIRI

<https://linktr.ee/jardik>

<https://aclc.kpk.go.id/PAK/>

5 Maret – 4 April 2024

2024

PIEPTN

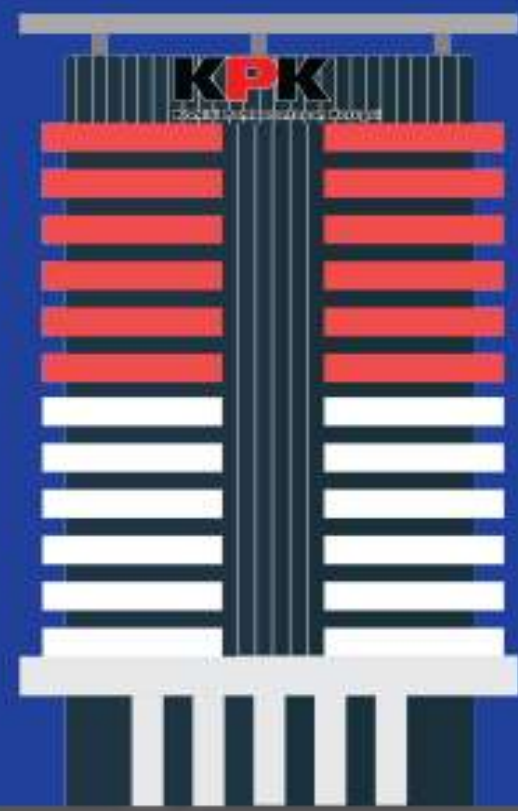


# Penguatan Integritas Ekosistem Perguruan Tinggi



<https://bit.ly/PIEPTN-2024>  
Link Pendaftaran

Untuk informasi lebih lanjut terkait rangkaian program PIEPTN 2024, silahkan menghubungi Direktorat Jejaring Pendidikan, Komisi Pemberantasan Korupsi, dengan narahubung :



**Нарահуаиғ**  
Sdri. Niniek Yuliani

Contact:

+6285310220575

Niniekyuliani@kpk.go.id

**Нарահуаиғ**  
Sdri. Anggie Zachriyan

Contact:

+62818222172

indra.zachriyan@kpk.go.id

**Нарահуаиғ**  
Sdr. Jefri

Contact:

+6287877610274

jefri@kpk.go.id